

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia konstruksi merupakan bagian yang tidak akan pernah terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan semakin bertambahnya penduduk yang mendiami bumi ini, maka jasa konstruksi akan semakin dibutuhkan. Saat ini perkembangan dunia konstruksi semakin pesat. Berbagai terobosan metode dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan pekerjaan suatu konstruksi terus dikembangkan. Dengan menggunakan bahan-bahan (material), tenaga kerja, dan teknologi yang semakin canggih dan terus berkembang. Proyek pada umumnya memiliki jangka waktu (deadline), artinya proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan. Berkaitan dengan masalah ini maka keberhasilan dalam pelaksanaan sebuah proyek tepat pada waktunya merupakan tujuan yang penting bagi pemilik proyek maupun kontraktor.

Metode pelaksanaan pada masing-masing proyek bisa berbeda sesuai dengan kondisi sosial masyarakat serta alam. Jenis teknologi bahan konstruksi yang digunakan akan berpengaruh pada proyek tersebut dan juga berpengaruh terhadap anggaran biaya dan waktu pelaksanaan proyek. Dalam konstruksi dikenal ada dua metode pekerjaan beton yang dipakai yaitu metode konvensional / non pracetak dan metode pracetak (precast). Metode non pracetak ialah suatu sistem pembangunan yang seluruh komponen bangunannya dicor di lapangan atau

di tempat proyek (cast in situ). Sedangkan untuk produksi pracetak dapat dilakukan di site ataupun di pabrik. Jika di lapangan diperlukan lahan percetakan atau casting area tetapi jika dilakukan di pabrik tidak memerlukan lahan tetapi membutuhkan transportasi pengangkutan.

Saluran Irigasi Sub Sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur sebagian masih dari tanah dan distribusi pembagiannya tidak merata, untuk itu demi mendukung hasil usaha pertanian maka perlu adanya pembangunan saluran irigasi sub sekunder. Selain itu metode konstruksi ini dapat sangat mengurangi total waktu pelaksanaan proyek konstruksi sejak elemen-elemen pracetak disiapkan. Beda jika melakukan metode non pracetak/konvensional karena membutuhkan waktu pelaksanaan yang lebih lama dan menghabiskan biaya yang cukup besar baik dari segi material maupun tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Pemilihan suatu metode sangat penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi karena dengan metode pelaksanaan yang tepat dapat memberikan hasil yang maksimal terutama jika ditinjau dari segi biaya maupun dari segi waktu. Melalui perencanaan sistem pracetak ini diharapkan dapat menghasilkan bangunan dengan menekan biaya konstruksi seminimal mungkin sehingga dapat dihasilkan bangunan yang ekonomis sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin mencari alternatif cara yang ekonomis.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana menganalisa biaya beton K-175 pracetak dan beton K-175 non pracetak dengan metode SNI pada proyek pekerjaan jaringan irigasi sub sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.
2. Berapa perbandingan waktu pelaksanaan menggunakan beton pracetak dan non pracetak dengan metode SNI pada proyek pekerjaan jaringan irigasi sub sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisa perbandingan biaya beton pracetak dan beton non pracetak dengan metode SNI pada proyek pekerjaan jaringan irigasi sub sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur
2. Menganalisa perbandingan waktu beton pracetak dan beton non pracetak dengan metode SNI pada proyek pekerjaan jaringan irigasi sub sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur

Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Tahapan Pekerjaan beton Pracetak (precast) pada proyek irigasi sub sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.
2. Menghitung anggaran biaya.

Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian Proposal Penelitian dengan judul “Analisa Perbandingan Biaya dan Waktu Beton Pracetak dan Beton Non Pracetak Dengan Metode SNI pada Proyek Pekerjaan Jaringan Irigasi Sub Sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.” Ini dibagi menjadi beberapa bab dengan materi sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori beton pracetak dan teori beton non pracetak .

BAB III. METODOLOGI

Bab ini akan membahas tentang metodologi yang akan digunakan untuk analisa dan pembahasan dalam penulisan Proposal Penelitian

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi Teknis Pelaksanaan saluran irigasi sub sekunder di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur dan estimasi biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan struktur tersebut.

BAB V. KESIMPULAN

Memuat tentang kesimpulan yang didapat dari proses Tahapan Pelaksanaan beton Pracetak (precast) pada proyek irigasi di Desa Jati Mulya Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur dan saran-saran tindakan yang ditempuh untuk dapat lebih mengoptimalkan hasil yang diperoleh.